

**DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
PERILAKU KEAGAMAAN BAGI REMAJA DI MENGANTI
GRESIK**

Skripsi:

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S-1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat



Oleh:

ASMAUL ISLAMIAH

NIM : E72214016

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh *Asmaul islamiah* ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Mei 2018
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eko Taranggono', written over a horizontal line.

Drs. H. Eko Taranggono, M.Pd.I
NIP. 195506061986031004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh *Asmaul Islamiah* ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 17 Juli 2018

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,



Dr. Kunawi Basyir, M.Ag
NIP. 196409181992031002

Tim Penguji
Ketua,

Drs. H. Eko Taranggono, M.Pd.I
NIP. 195506061986031004

Sekretaris,

Akhmad Jazuli Afandi, Lc., M.Fil.I
NIP. 201603301

Penguji I,

Dr. Kunawi Basyir, M.Ag
NIP. 196409181992031002

Penguji II,

Dr. Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag
NIP. 197112071997032003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Asmaul Islamiah

NIM : E72214016

Jurusan: Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Juli 2018
Saya yang menyatakan,



ASMAUL ISLAMIAH
E72214016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Asmaul Islamiah
NIM : E72214016
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin & Filsafat / Studi Agama - Agama
E-mail address : asmaulIslamiah99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Dampak Teknologi Informasi terhadap Perilaku Keagamaan
Bagi Remaja di Menganti Geresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis


(Asmaul Islamiah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang berjudul “Dampak Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Keagamaan Bagi Remaja di Desa Menganti Gresik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua permasalahan dalam kehidupan keagamaan remaja, yaitu: *Pertama*, bagaimana dampak teknologi dan informasi terhadap perilaku keagamaan bagi remaja saat ini di Desa Menganti Gresik?, *Kedua*, apa manfaat teknologi dan informasi terhadap perilaku keagamaan bagi remaja saat ini di Desa Menganti Gresik?. Dari penelitian ini dapat diketahui tingkat keimanan remaja, yakni dari pemahaman keagamaan yang dikerjakan sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu kenyataan sosial dalam masyarakat. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari orang-orang yang dijadikan informan yaitu aparat desa Menganti, tokoh agama, tokoh masyarakat desa Menganti, serta beberapa remaja di desa Menganti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan keagamaan remaja di desa Menganti meliputi dua hal yang saling berkaitan, yaitu pemahaman, ibadah, serta perilaku yang dapat dilihat sehari-hari. Keduanya merupakan pokok dalam kehidupan keagamaan yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Pemahaman keagamaan remaja di desa Menganti sangat beragam. Pemahaman keagamaan tidak terlepas dari peran tokoh agama setempat dan para orang tua tentunya sangat wajar, karena di era teknologi informasi saat ini remaja pun memilih berkulat dengan gadget, sosial media, ketimbang harus mengurus kegiatan di masjid. Para orang tua juga khawatir terhadap remaja masjid akan terlena dan terpengaruh ke dalam hal-hal yang negatif akibat pergaulan dan pengaruh teknologi informasi. Dalam melaksanakan shalat, remaja yang harusnya menerima mata pelajaran dari pagi hingga sore di sekolah harus memperhatikan seperti pakaian dan air bersih.

Kata Kunci: Agama, Moral, Remaja, dan Teknologi.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstrak	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Tim Penguji Skripsi.....	iv
Pernyataan Keaslian	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penegasan Judul.....	9
F. Telaah Kepustakaan.....	11
G. Kerangka Teoritik.....	14
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II : TEORI TENTANG DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI

TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN BAGI REMAJA

A. Teknologi Informasi.....	27
1. Pengertian Teknologi Informasi.....	31
2. Macam-Macam Teknologi Informasi	34
3. Dampak Teknologi.....	37
B. Konsep Remaja	39
1. Psikologis Remaja.....	46
2. Perkembangan Konsep Diri Remaja	48
C. Perilaku Keagamaan	51
1. Ibadah.....	51
2. Moral.....	54
3. Minat dan Kesadaran Remaja Beragama.....	56

BAB III : PENELITIAN TENTANG DAMPAK TEKNOLOGI

INFORMASI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN BAGI REMAJA DI MENGANTI GRESIK

A. Profil Menganti	59
1. Letak Geografis	59
2. Data Penduduk	60
B. Remaja Pengguna Aktif Teknologi di Menganti	64
1. Teknologi Sebagai Gaya Hidup Remaja di Menganti	70
2. Dampak Teknologi bagi Remaja di Menganti	72
C. Perilaku Keagamaan Remaja di Menganti.....	76

PENDAHULUAN

Generasi millennial saat ini menjadi sorotan semua masyarakat dari segala aspek mulai pendidikan, budaya, teknologi, maupun tingkah laku yang ditandai oleh perubahan. Perkembangan teknologi salah satu bentuk dari pesatnya pemikiran-pemikiran generasi millennial. Berbagai macam permasalahan generasi millennial muncul dengan sikap keagamaan yang menjadi *boomerang* bagi kalangan masyarakat. Peran agama dalam generasi ini juga mempengaruhi untuk strata sosial masyarakat.

¹ Kompas.co.id, *Pesan Jokowi ke Pemuda Asean : Bijak gunakan medsos*, <http://nasional.kompas.co.id/news/pesan-jokowi-ke-pemuda-asean-bijak-gunakan-medsos> diakses pada tanggal 25 Februari 2018 pukul 9:49 WIB

Perilaku Keagamaan yaitu sikap yang menonjol dalam kehidupan beragama keyakinan terhadap adanya kekuatan gaib, atau supernatural yang berpengaruh terhadap kehidupan. Perwujudan perilaku bisa dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, hasrat, dan keyakinan. Perilaku muncul bersama dengan peralihan kekuasaan atas tingkah laku yang diatur dari dalam, yang disertai perasaan tanggung jawab pribadi untuk tindakan masing-masing. Hasrat akan kesatuan, kepenuhan dan kebulatan yang merupakan (secara psikologis) tempat timbulnya agama.²

Seiring berjalannya waktu kehidupan manusia semakin menjurus ke arah pengejaran segala sesuatu yang bermakna fisik-material dimana dalam kajian sosiologi kecenderungan semacam ini disebut sebagai proses reifikasi yaitu ketika manusia saling mengejar apa saja yang bernilai

[illegible]

³ Tom Campbell, *Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), 43.

[illegible]

Perkembangan perilaku keagamaan pada seseorang terjadi melalui pengalaman dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama akan semakin banyak pula unsur keagamaan yang diterima, seperti sikap, tindakan, dan semua hal berjalan sesuai ajaran agama. Seperti kata Van Der Leeuw, para filsuf mini jalan dari pengalaman mereka sendiri menuju dominasi dunia secara teoretis.⁶ Bentuk kematangan seseorang dalam hal beragama adalah berperilaku baik sesuai ajaran agama. Seperti salah satu ayat yang menjelaskan tentang perkembangan teknologi informasi Q.S. Yunus: 101.

قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Katakanlah: "Perhatikanlah apa yaag ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".”⁷

⁷ Al-Qur'an dan terjemahan, 10:101.

Teknologi saat ini menciptakan peluang dan tantangan bagi Agama, peluangnya adalah bagaimana teknologi memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi agama dalam membentuk peradaban manusia yang sesuai dengan fitrahnya. Tantangannya bisa menjadi celah bagi manusia untuk berbuat dzalim. *Game* yang sering dipermasalahkan ketika mempergunakannya melebihi batas waktu, dan mengorbankan ibadah seseorang. Segala macam hiburan saat ini sudah berkembang pesat, salah satunya *game* yang dapat membuat seseorang bahagia dan melupakan semua masalahnya.

semua masalahnya.

⁸ Ashad Kusuma Djaya, *Teori-Teori Modernitas dan Globalisasi: Melihat Modernitas Cair, Neoliberalisme, Serta Berbagai Bentuk Modernitas Mutakhir*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2012), 21.

⁹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 178.

¹¹ Jhon W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 5.

Hasrat seseorang melakukan sesuatu yang bersifat keagamaan tentunya saat ini sangat berkurang, tidak semua keinginan beragama bersifat motivasi. Hasrat religius tidak dapat diterangkan hanya dengan psikologi motivasi saja. Selama suatu keinginan untuk beragama itu dipandang sebagai usaha untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan yang ditimbulkan oleh situasi yang khusus.¹⁴

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini penting untuk dikaji agar mengetahui besarnya dampak terhadap perilaku keagamaan. Ketika anggapan dunia maya lebih penting dibanding dunia nyata, seseorang tidak menyadari bahwa “yang jauh mendekat, yang dekat menjadi jauh” artinya seseorang dengan jarak yang jauh akan dekat tetapi keluarga disekitarnya terasa jauh karena lebih suka *chatting* dari pada komunikasi secara langsung. Bagaimana dengan ibadah seorang remaja saat ini?

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan dua pokok permasalahan yang dikembangkan dalam penulisan proposal ini, yaitu:

¹⁴ Nico Syukur Dister, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kanisius, 1995), 11.

- ### C. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan informasi dari masyarakat di Menganti tentang dampak positif dan negatif yang mereka terima setelah menggunakan teknologi aktif, apakah berjalan aktif seiring dengan perilaku keagamaannya.
2. Menjelaskan manfaat teknologi informasi terhadap perilaku keagamaan bagi remaja.

1. Praktis

Untuk mengetahui perilaku keagamaan remaja saat ini dilihat dari segi ibadah, kesopanan terhadap orang yang lebih tua, dan silaturahmi. Dampak dari teknologi ini tentunya yang terjadi bukan berdampak negatif saja melainkan ada beberapa dampak positifnya. Memperkaya ilmu pengetahuan tentang luasnya teknologi informasi dan komunikasi dan tidak terbawa arus negatif dari derasnya kekayaan dunia maya. Mengingat dan sadar akan perilaku keagamaan yang semakin menurun karena *gadget*, karena mengkaji hal ini bisa *merefresh* sikap dan perilaku keagamaan. Dengan teknologi tidak hanya kesenangan saja yang diperoleh tetapi bisa dijadikan dakwah secara tidak langsung, dengan demikian kita akan

2. Teoritis

E. Penegasan Judul

Dampak, yaitu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).¹⁵

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 313.

Menganti, merupakan suatu wilayah yang berada di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Di wilayah ini masyarakat pengguna aktif teknologi informasi yang mengikuti perkembangan zaman tanpa melupakan agama.

Berdasarkan penegasan arti kata di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah Pengaruh dari teknologi informasi seperti smartphone, televisi, komputer pada sikap ibadah seseorang yang berusia 11-21 tahun di Menganti Gresik

Dalam pembahasan skripsi yang berjudul “*Dampak Teknologi Informasi terhadap Perilaku Keagamaan bagi Remaja di Menganti*”

¹⁸ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 10.

Karya Skripsi yang ditulis oleh Neneng Dwi Cahyanti dengan judul *Implementasi Penanaman Perilaku Keagamaan Melalui Teladan Kebaikan di SMP Islam Terpadu Al-Kahfi Tarik – Sidoarjo*.¹⁹ Yang menjelaskan tentang penanaman perilaku keagamaan para siswa melaksanakan ajaran sesuai dengan agamanya masing-masing. Dalam Skripsi ini mengartikan perilaku secara luas yaitu kegiatan atau tindakan yang tidak hanya mencakup hal-hal motorik saja, seperti berbicara, berjalan, berlari, berolahraga, bergerak, dan lain-lain, tetapi juga membahas macam-macam fungsi anggota tubuh seperti melihat, mendengar, mengingat, berfikir, fantasi, pengenalan kembali emosi-emosi dalam tangis atau senyum dan sebagainya.

Karya Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Musarofah dengan judul *Komunikasi Konseling Islam dengan Analisis Ego State Remaja di Beranda Media Sosial Facebook*.²⁰ Yang menjelaskan tentang masyarakat tidak bisa dipisahkan oleh *gadget*, waktu senggang yang terlalu banyak dapat

²⁰ Lailatul Musarofah, *Komunikasi Konseling Islam dengan Analisis Ego State Remaja di Beranda Media Sosial Facebook*, Skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016)

Karya Skripsi yang ditulis oleh Nur Muawanah dengan judul *Pengaruh Gaya Hidup, Kepribadian, dan Status Sosial Masyarakat Kota Surabaya Selatan Terhadap Keinginan Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah*.²¹ Yang menjelaskan tentang seseorang seringkali mengembangkan keinginan berperilaku berdasarkan kemungkinan tindakan yang akan dilakukan menggunakan faktor-faktor gaya hidup, dan kepribadian sebagai faktor internal masalah yang mendorong untuk menggunakan jasa bank syariah, karena sesuai dengan kepercayaan dan perintah agama islam bagi pemeluknya untuk memenuhi prinsip bungan dan riba. Dalam Skripsi ini faktor lingkungan sosial sebagai faktor eksternal yang mendorong seorang nasabah sebagai makhluk sosial yang ada di lingkungannya untuk mendapatkan jati diri.

Muawanah, *Pengaruh Gaya Hidup, Kepribadian, dan Status Sosial Masyarakat Kotaaya Selatan Terhadap Keinginan Untuk Menjadi Nasabah di Bank Syariah*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014)

Offian Arianto, *Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Mahasiswa*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016)

²² M. Sofiyani Arianto, *Perilaku Konsumtif dan Gaya Hidup Mahasiswa*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016)

Karya Tesis yang ditulis oleh M.Yudianto dengan judul Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran di SD Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.²³ Yang menjelaskan tentang era globslisasi pada masyarakat saat ini berubah dengan cepat, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan pengembangan arus teknologi dan informasi telah memberikan nuansa baru dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat, bagaimana perkembangan informasi dan komunikasi tersebut secara positif perlu disyukuri karena telah membuat rentang waktu dan tempat semakin dekat.

Untuk mendapatkan data, penulis melakukan penelitian yaitu dengan pendekatan Psikologi. Pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh generasi pada perilaku keagamaan. Peran agama dalam hal ini sangat penting, manusia pada generasi ini sangat pandai dan bisa menguasai berbagai peralatan yang canggih. Teknologi sendiri merupakan salah satu budaya dari hasil penerapan praktis ilmu pengetahuan. Teknologi disatu aspek dapat membawa dampak positif berupa kemajuan

²³ M. Yudianto, *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran di SD Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo*, (Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2010)

dan kesejahteraan bagi manusia. Namun disisi lain teknologi juga membawa dampak negatif berupa ketimpangan dalam kehidupan. Oleh karena itu teknologi dapat dianggap bersifat netral. Membantu manusia namun dapat juga menghancurkan manusia.

Paradigma yang memandang agama dan teknologi adalah terpisah satu sama lain. Sebab, dalam ideologi sekularisme barat, agama telah dipisahkan dari kehidupan. Agama tidak dinafikan eksistensinya, tapi hanya dibatasi perannya dalam hubungan pribadi manusia dengan Tuhan-Nya. Agama tidak mengatur kehidupan umum atau publik. Paradigma ini memandang agama dan teknologi tidak bisa mencampuri dan mengintervensi yang lainnya. Agama dan teknologi sama sekali terpisah baik secara ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Paradigma sosialis, yaitu paradigma dari ideologi sosialisme yang menafikan eksistensi agama sama sekali. Agama itu tidak ada hubungan dan kaitan apa pun dengan teknologi. Teknologi bisa berjalan secara independen dan lepas secara total dari agama. Paradigma ini mirip dengan paradigma sekuler, tapi lebih ekstrem. Dalam paradigma sekuler, agama berfungsi secara sekularistik, yaitu tidak dinafikan keberadaannya, tapi hanya dibatasi perannya dalam hubungan vertikal manusia dengan Tuhan. Sedang dalam paradigma sosialis, agama dipandang secara ateistik, yaitu dianggap tidak ada dan dibuang sama sekali dari kehidupan. Berdasarkan paradigma sosialis ini, maka agama tidak ada sangkut pautnya sama sekali dengan teknologi. Paradigma Islam, yaitu paradigma yang memandang bahwa agama adalah

²⁴ Ahmad Damanhuri, *Inovasi Pengelolaan Pesantren dalam Menghadapi Persaingan di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3, No.4, Maret 2013, 19, <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/547> diakses pada 19 Juli 2018 pukul 20:45 WIB

Mark Zuckerberg tak lulus kuliah di Harvard University, Mark Zuckerberg memilih fokus mengembangkan jejaring sosial Facebook. Tujuan utama Facebook sederhana, yakni menghubungkan semua manusia di dunia yang terpaut jarak dan waktu. Kepiawaian Facebook dalam berinovasi membuat penggunanya setia dan enggan beranjak. Belakangan facebook juga *mencaplok* instagram dan whatsApp yang juga merupakan layanan populer di era ini. Mark Zuckerberg berumur 32 tahun dan sudah menjadi legenda di sektor teknologi. Ia pun mengepakkan sayap lebih lebar.

Kedua, teori yang sesuai dengan kajian ini adalah teori dari Sigmund Freud yang menurutnya kehidupan jiwa memiliki tiga tingkat kesadaran, yakni sadar, prasadar, dan tak sadar. Sigmund Freud mengenalkan tiga model struktural yang lain, yakni id, ego dan superego.²⁵

Struktur baru ini tidak mengganti struktur lama tetapi melengkapi dan

[illegible]

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara menulis sistem tertentu untuk mengarahkan suatu kegiatan praktis agar rasional dengan harapan untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian diperlukan adanya metode atau jalan, karena hanya dapat diperoleh dengan jalan setapak demi setapak yang detail dan radikal (akar), karena dengan demikian

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara menulis sistem tertentu untuk mengarahkan suatu kegiatan praktis agar rasional dengan harapan untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian diperlukan adanya metode atau jalan, karena hanya dapat diperoleh dengan jalan setapak demi setapak yang detail dan radikal (akar), karena dengan demikian

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara menulis sistem tertentu untuk mengarahkan suatu kegiatan praktis agar rasional dengan harapan untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian diperlukan adanya metode atau jalan, karena hanya dapat diperoleh dengan jalan setapak demi setapak yang detail dan radikal (akar), karena dengan demikian

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara menulis sistem tertentu untuk mengarahkan suatu kegiatan praktis agar rasional dengan harapan untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian diperlukan adanya metode atau jalan, karena hanya dapat diperoleh dengan jalan setapak demi setapak yang detail dan radikal (akar), karena dengan demikian

kajian.²⁷ Jadi metode adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dan sebagai metode penelitian yang dibutuhkan untuk karya ilmiah ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.²⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, field adalah yang memberi kesempatan pada penulis untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret dalam lapangan.²⁹ Metode research ini dapan didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.³⁰ Penentuan fokus penelitian kualitatif, pada umumnya didasarkan pada pendahuluan, pengalaman, referensi serta saran dari pembimbing atau orang tua yang dianggap ahli. Fokus penelitian ini juga sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah penulis telah berada di lapangan. Penelitian ini merupakan kegiatan deskriptif analisis, sebagai upaya memberikan penjelasan dan gambaran secara komperhensif tentang Perilaku Keagamaan Generasi Millenial di

²⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 18.

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), 10.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offet, 1987), 4

Obyek penelitian ini merupakan keilmuan-keilmuan antara agama dan psikologi yang dalam penelitian perilaku keagamaan dari segi verbal maupun *non* verbal. Pada umumnya data verbal diperoleh melalui percakapan atau hanya tanya jawab. Sedangkan *non* verbal merupakan ucapan seseorang yang disertai gerak-gerik badan, tangan, atau perubahan wajah.³²

a. *Data Primer*

Data primer merupakan pengamatan yang dilakukan oleh penulis dengan cara terjun langsung atas objek penelitian di lapangan.³³ Data primer merupakan sumber utama di lapangan yakni berupa keterangan dari pihak-pihak tertentu. Agar pembahasan lebih fokus, penulis harus membatasi permasalahan pada pemahaman dan pengalaman masyarakat. Diantaranya objek yang diteliti ialah masyarakat yang menjadi penduduk setempat kawasan Menganti, serta mengamati suatu kegiatan atau perilaku

³³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 115.

b. *Data Sekunder*

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang sifatnya mendukung data primer. Sumber-sumber data sekunder bisa didapat dari buku-buku bacaan yang digunakan penulis sebagai landasan teori yang digunakan sebagai penunjang hasil penelitian. Data sekunder juga dapat diperoleh dari tokoh masyarakat atau tokoh agama, dimana dari data tersebut bisa dijadikan sebagai ukuran pemahaman agama yang sesuai dengan ajaran. Sehingga bisa membenahi pemahaman keagamaan masyarakat yang kurang benar.

3. Metode Pengumpulan data

[illegible]

Observasi, metode awal bagi penyusunan untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena, fakta-fakta yang akan diteliti.³⁵ Observasi adalah cara pengembalian data dengan menggunakan mata tanpa alat standart lain untuk keperluan penelitian.³⁶ Obsevasi merupakan metode awal bagi penulis untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena, fakta-fakta yang akan diteliti.³⁷ Penulis menggunakan metode ini karena penulis memperoleh dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

Penulis terjun ke lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung mengenai objek penelitian dengan mengambil bagian suatu kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan perilaku keagamaannya. Dalam hal ini, penulis mengetahui keadaan dan waktu kerja masyarakat. Penulis melakukan observasi di lokasi masyarakat mayoritas aktif menggunakan teknologi dan yang beragama Islam.

³⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka untuk memperoleh informasi dari responden.³⁹ Melalui metode wawancara ini, peneliti dan informan diharapkan dapat saling memahami, saling pengertian tanpa adanya suatu tekanan, baik secara mental maupun fisik, membiarkan subyek penelitian berbicara secara jujur dan transparan. Sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan valid, serta bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan sosial. Dalam metode ini dilakukan dengan cara dialog tanya jawab kepada informan yang telah mengalami pemilihan terlebih dahulu.⁴⁰

³⁸ Iskandar Wirjokusumo dan Soemarji Ansori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Unesa Univercity Press, 2009, 10, dalam Skripsi Muhammad Sauqi Jazuli Romadhoni, *Gaya Komunikasi Organisasi Karang Taruna Jiwo Pangkah Kulon Ujung Pangkah*, 2012, 13.

Metode ini digunakan untuk analisis data secara langsung dengan masyarakat setempat agar mendapatkan bukti kebenarannya. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan metode-metode penelitian lain yang sekiranya dapat menunjang dalam perolehan data penelitian secara valid turut pula diterapkan.

Pembahasan wawancara akan mempersoalkan beberapa segi yang mencakup pengertian dan macam-macam wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan, menata urutan pertanyaan, perencanaan wawancara, pelaksanaan dan kegiatan sesudah wawancara, dan wawancara kelompok fokus.⁴¹

c. Dokumentasi

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

4. Metode Analisa Data

⁴³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1996), 104.

I. Sistematika Pembahasan

Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.
Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 247
Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 106.

⁴⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 106.

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang mana pada bab ini mengawali seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari sub-sub bab, yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, telaah kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori dari penelitian ini, yang didalamnya menguraikan secara teoritis tentang agama, pemahaman dan pengalaman praktik keagamaan. Dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian, fungsi, pokok-pokok ajaran agama Islam, peran tokoh agama, kegiatan keagamaan.

Bab ketiga merupakan pembahasan tentang klasifikasi data penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tempat penelitian dan hasil wawancara. Bab ini juga menjelaskan data mengenai profil Kelurahan dan kehidupan sehari-hari masyarakat yang menggunakan teknologi.

Bab keempat merupakan analisa, dalam hal ini pula dijelaskan analisa penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Bab kelima merupakan akhir bab dari penelitian ini. Bab ini membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

LANDASAN TEORI

Mark Zuckerberg yang terkenal karena tidak meneruskan kuliah dan menciptakan facebook yang saat ini menjadi sosial media yang dipakai sebagian besar masyarakat, lahir pada 14 Mei 1984 di White Plains New York. Mark turut mendirikan situs jejaring sosial facebook dari kamar asrama perguruan tingginya.

Pada dua dekade terakhir, bidang telematika (telekomunikasi) berkembang cukup pesat di Indonesia.⁴⁷ Hal ini ditandai dengan banyaknya bermunculan industri baru yang bergerak dalam bidang telematika ini.

⁴⁷ Jusak, *Teknologi Komunikasi Data Modern*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 13.

Teknologi menciptakan nafsu untuk produk yang lebih banyak dan lebih baik. Orientasi produksi dan teknologi konvensional berarti, dalam ekonomi, bahwa anda tidak bisa menjual barang-barang konsumsi yang membanjir ke luar dari pabrik-pabrik kecuali jika terdapat nafsu yang simultan untuk menginvestasi lebih banyak modal dan sumbernya di pabrik-pabrik baru untuk menghasilkan lebih banyak barang. Pengembangan kemampuan biasanya berkaitan dengan pembinaan keterampilan dan kemampuan dasar organisasi (atau individu) untuk membantu mereka mencapai pembangunan.⁴⁹ Ciri ketidakmampuan untuk menggunakan apa yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan sekarang kecuali jika waktu dan sumberdaya dicurahkan berbagai kebutuhan dimasa

⁴⁹ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 64.

depan ini sekarang meliputi semua segi negeri-negeri yang maju teknologinya.⁵⁰

Teknologi juga ada yang sempat gagal berkaitan dengan pertanian yang telah menimbulkan bencana kehidupan yang sangat tragis dalam sejarah peradaban umat manusia.⁵¹ Tidak seperti sistem perairan atau irigasi daerah pertanian merupakan salah satu bentuk aplikasi teknologi dalam kegiatan pertanian bahkan teknologi ini diterapkan sejak lama.⁵² Kehadiran teknologi diyakini sebagai alat pengubah.⁵³ Hal ini kita bisa lihat bahwa penemuan teknologi dari para ilmuwan yang jenius berawal dari tujuan untuk memudahkan aktivitas manusia, seperti penemuan telepon bertujuan memudahkan kita berkomunikasi dengan orang lain. Teknologi informasi dan komunikasi menempati peran yang sentral, karena hampir seluruh bidang kehidupan manusia menggunakan teknologi. Pada intinya teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan mengubah tatanan sosial kehidupan manusia di seluruh dunia. Pada bidang pendidikan dan pekerjaan peran teknologi tidak bisa kita hindari misalnya, kita tidak mungkin mengecek jumlah siswa yang masuk dari tahun ke tahun hanya dengan catatan di buku tahunan saja. Tentunya komputer akan mengambil peran dalam bidang ini. Begitupun dengan pekerjaan yang sederhana lainnya, rasanya

⁵⁰ Ziauddin Sardar, *Sains Teknologi dan Pembangunan di Dunia Islam*, (Bandung: Pustaka, 1977), 171.

⁵¹ Mukhlis Akhadi, *Mewaspadai Dampak Kemajuan Teknologidan Polusi Lingkungan Global, yang Mengancam Kehidupan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) 12.

⁵² Mukhlis Akhadi, *Mewaspada Dampak Kemajuan Teknologidan Polusi Lingkungan Global*, 212.

⁵³ Sutarmam, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 59.

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.⁵⁵ Teknologi Informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, melindungi, memproses, dan memperoleh informasi secara aman. Adapun pengertian teknologi informasi yaitu, kata teknologi berasal dari bahasa latin yang berakar dari kata texere, yang artinya menyusun, atau membangun.⁵⁶ Pengertian teknologi tidak dapat dibatasi hanya pada penggunaan peralatan mesin, meskipun dalam arti sempit dalam percakapan sehari-hari istilah tersebut sering digunakan.

Teknologi informasi ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Teknologi informasi diterapkan untuk pengelolaan informasi yang menjadi salah satu bagian penting karena meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen; pengaruh ekonomi internasional; perlunya waktu tanggap yang lebih cepat; tekanan akibat dari persaingan bisnis.

Sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti

⁵⁵ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 13.

⁵⁶ Agoeng Noegroho, *Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 2.

sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri dari *input* (data, instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi). Sistem informasi memproses input dan menghasilkan output yang dikirim kepada pengguna atau sistem yang lainnya. Mekanisme timbal balik yang mengontrol operasi pun bisa dimasukkan. Pembahasan tentang sistem sebenarnya bukanlah suatu hal yang baru.⁵⁷ Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi beroperasi di dalam sebuah lingkungan. Dalam mempelajari sistem informasi, perlu diketahui mengenai perbedaan data, informasi, dan pengetahuan. antara negara kaya dan negara miskin.⁵⁸ Alih teknologi terjadi manakala sebuah perusahaan di sebuah negeri Barat menyatakan diri memiliki apa yang diinginkan oleh suatu negeri.

Teknologi berorientasi produksi dirancang terutama untuk digunakan di perusahaan-perusahaan berskala besar. Jadi tuntutan tuntutan dasar tertentu harus dipenuhi lebih dahulu sebelum teknologi tersebut bisa dipakai secara menguntungkan. Misalnya, teknologi berorientasi produksi menuntut adanya fasilitas pemasaran dan saluran-saluran distribusi yang besar dan berkembang penuh, operasi terus-menerus (24 jam), pengelolaan yang canggih dan pekerja yang berdisiplin tinggi.⁵⁹

Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si

⁵⁷ Tata Sutabri, *Analisa Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 2.

⁵⁸ Ziauddin Sardar, *Sains teknologi dan pembangunan di dunia islam*, (Bandung: Pustaka, 1977), 162.

⁵⁹ Ziauddin Sardar, *Sains teknologi dan pembangunan di dunia islam*, (Bandung: Pustaka, 1977), 165.

penerima.⁶⁰ Sebagai contoh apabila memasukkan nama-nama murid dengan nilai rata-rata, nama-nama konsumen dengan saldo bank, jumlah gaji dengan jumlah jam bekerja, akan mendapatkan informasi yang berguna. Dengan kata lain informasi datang dari data yang akan diproses. Prinsip adalah sebuah aturan yang mendasar, garis besar/acuan, atau ide motivasi, yang diaplikasikan pada sebuah situasi, untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Tujuan teknologi Informasi adalah untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan.⁶¹ Aspek yang harus ditekankan adalah kita harus selalu menyesuaikan teknologi informasi terhadap manusia daripada meminta manusia untuk menyesuaikan dirinya dengan teknologi informasi.

Pengetahuan atas informasi yang sudah di organisasikan dan diproses untuk memperoleh pemahaman, pengalaman, pembelajaran yang terakumulasi sehingga dapat diaplikasikan dalam pemecahan masalah atau proses bisnis tertentu. Pengetahuan dapat juga diartikan sebagai informasi yang diproses untuk mengekstrak implikasi kritis dan merefleksikan pengalaman masa lampau yang menyediakan pengetahuan yang terorganisasi dengan nilai yang tinggi. Nilai ini bisa menghindari seorang manajer dari membuat kesalahan yang sama yang dilakukan oleh manajer lain sebelumnya.⁶²

⁶⁰ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 14.

⁶¹ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, 17.

⁶² Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 14.

b. Radio

⁶³ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, 2.

c. Televisi

Media massa (televisi) dalam masyarakat setelah industrialisasi menyebut faktor-faktor yang akan mempengaruhi media massa, termasuk pertelevisian masa depan.⁶⁶

d. Smartphone

⁶⁶ Deddy Mulyana, (tt), *Bercinta Dengan Televisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 26.

Koran atau surat kabar adalah suatu media informasi yang berisi berita-berita terkini dengan berbagai topik.⁶⁸ Topiknya bisa tentang politik, olahraga, pendidikan, kejadian yang terbaru. Ada juga koran yang isinya dikembangkan untuk bidang tertentu seperti bisnis, politik, atau olahraga tertentu. Secara umum koran diterbitkan setiap hari, namun ada juga yang diterbitkan skala mingguan dan terbit tiap sore hari. Koran pertama kali dikenal pada tahun 59 SM pada masa kekaisaran Romawi kuno. Pertama kali terbit pada tahun 1605 surat kabar pertama kali terbit dalam bentuk tercetak oleh Johan Carolus.

Internet merupakan entitas organik kooperatif, bentuk digital pengalaman manusia, yang mampu menampung dan melayani berbagai bentuk informasi dan kepentingan.⁶⁹ Hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya, di mana

⁶⁹ Laurel Brunner, *Mengenal Internet For Beginners*, (Bandung: Mizan, 1998) 4.

3. Dampak Teknologi Informasi

⁷⁰ Sutarmam, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 32.
⁷¹ Laurel Brunner, *Mengenal Internet For Beginners*, (Bandung: Mizan, 1998), 13.
⁷² Laurel Brunner, *Mengenal Internet For Beginners*, (Bandung: Mizan, 1998), 39.

Banyak hal yang menjadi dampak positif dari teknologi bagi remaja saat ini seperti mengerjakan tugas dengan mudah menggunakan laptop; remaja dapat bersosialisasi dengan mudah mengetahui berita-berita terbaru dari berbagai bidang; remaja juga memanfaatkan sosial media sebagai sarana untuk berjualan; dan terjadinya monopoli dalam pengelolaan, penyediaan, serta pemanfaatan informasi.⁷⁴

b. Dampak Negatif

⁷⁵ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 64.

Mendorong munculnya kejahatan jenis baru dengan internet telah mendorong munculnya jenis-jenis kejahatan baru yang tidak ada sebelumnya.⁷⁶ Mempermudah masuknya nilai-nilai budaya asing yang negatif; mempermudah penyebaran karya-karya pornografi; mendorong tindakan konsumtif dan pemborosan dalam masyarakat; mendorong kekejaman dan kesadisan; memperluas perjudian; dampak negatif komputer terhadap kesehatan.

Remaja adalah restrukturisasi kesadaran.⁷⁷ Sebagai makhluk yang lamban perkembangannya.⁷⁸ Teori Sigmund Freud mengembangkan teori psikoanalisisnya berdasarkan pengalamannya dalam menangani kehidupan mental pasien-pasiennya.⁷⁹ Sebagai seorang dokter yang mengambil spesialisasi di bidang neurologi, Freud meluangkan sebagian besar masa hidupnya di Wina. Menjelang akhir karirnya Freud pindah ke London untuk melarikan diri dari rezim Nazi yang anti-Yahudi. Naluri kehidupan menurut Freud baik kecondongan untuk mempertahankan ego maupun kecondongan untuk melangsungkan jenis baik libido narsisistik maupun

⁷⁹ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 46.

Freud menyatakan bahwa bahwa kepribadian memiliki tiga struktur yaitu: *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* terdiri dari insting yang merupakan persediaan energi psikis individu. Dalam pandangan Freud, *id* sepenuhnya tidak disadari; *id* tidak memiliki kontak dengan realita. Ketika anak-anak mengalami berbagai tuntutan dan pembatasan realitas, muncul sebuah struktur baru dari kepribadian *ego* yang menangani tuntutan realitas. *Ego* disebut juga “cabang eksekutif” dari kepribadian karena *ego* membuat keputusan rasional. *Id* dan *ego* tidak mempertimbangkan moralitas, keduanya tidak mempertimbangkan apakah sesuatu itu benar atau salah. *Superego* adalah struktur kepribadian yang mempertimbangkan apakah sesuatu itu benar atau salah. *Superego* sering kali kita juluki sebagai “hati nurani”. *Id* dan *superego* membuat kehidupan menjadi lebih sukar bagi *ego*. Menurut Freud kepribadian dapat diumpamakan sebagai sebuah gunung es, sebagian besar kepribadian kita terletak dibawah tingkat kesadaran kita, seperti halnya sebagian besar dari sebuah gunung es itu terletak dibawah permukaan air.

⁸⁰ Sigmund Freud, *Memperkenalkan Psikoanalisa Lima Ceramah*, (Jakarta: Gramedia, 1984), 38.

[illegible]

⁸² Sigmund Freud, *Memperkenalkan Psikoanalisa Lima Ceramah*, (Jakarta: Gramedia, 1984), 50.

[illegible]

Remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau palih tidak sejajar.⁸⁶ Masa remaja dapat ditinjau sejak mulainya seseorang menunjukkan tanda-tanda pubertas dan berlanjut hingga dicapainya kematangan seksual, telah mencapai tinggi badan secara maksimal, dan pertumbuhan mentalnya secara penuh yang dapat diramalkan melalui ukuran tes-tes intelegensi.⁸⁷

⁸⁷ Panut Panuju, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), 4.

Loyalitas remaja kepada keluarganya lebih dulu ada dari loyalitas kepada kelompok teman.⁸⁹ Perkembangan remaja fase ini merupakan faktor terpenting yang membantu remaja beradaptasi dengan dirinya dan lingkungan sosialnya.⁹⁰

⁸⁸ Sumardjono Padmomartono, *Konseling Remaja*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), 1.

⁹⁰ Sayid Muhammad, *Pendidikan Remaja*, 45.

Remaja memiliki penghayatan mengenai siapakah mereka dan apa yang membedakan dirinya dari orang-orang lain.⁹² Penghayatan mengenai diri dan keunikan yang dikembangkan oleh seorang remaja dapat memotivasi hidupnya. Dibandingkan dengan anak-anak, remaja cenderung lebih sadar diri dan berpraktik dengan pemahaman dirinya, meskipun remaja menjadi lebih introspektif, mereka tidak selalu mengembangkan pemahaman dirinya dalam kondisi terisolasi secara sosial. Remaja mendekati kawan-kawannya untuk memperoleh dukungan dan penjelasan mengenai dirinya, termasuk mendengarkan pendapat kawan-kawannya dalam proses mendefinisikan siapakah dirinya itu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh salah seorang peneliti di bidang perkembangan diri, kawan-kawan remaja seringkali menjadi sumber yang merefleksikan penilaian diri, cermin sosial yang memantulkan hal-hal yang ditakutkan remaja.⁹³

Remaja menciptakan konsep diri yang bersifat majemuk, tugas untuk mengintegrasikan berbagai konsepsi diri yang bervariasi ini menjadi suatu hal yang tidak mudah dilakukan. Sudah sejak lama remaja

⁹³ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 180.

Remaja dan teknologi, semakin sering remaja menonton TV semakin rendah prestasi sekolah mereka.⁹⁵ Meskipun demikian, beberapa jenis tayangan televisi seperti acara pendidikan bagi anak-anak kecil dapat meningkatkan prestasi.

W. Santrock, *Remaja*, 201.
W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 217.
W. Santrock, *Remaja*, 218.

⁹⁶ John W. Santrock, *Remaja*, 218.

1. Psikologis Remaja

Hakikat remaja dimaknai secara berbeda-beda dalam berbagai budaya terutama berkenaan dengan peran dan posisi remaja di keluarga dan masyarakat. Muncul tuntutan baru masyarakat terhadap remaja. Di perkotaan masa remaja berlangsung lebih lama karena kehidupan kota lebih majemuk dan kompleks, sebaliknya di pedesaan masa remaja berlangsung lebih singkat karena remaja ikut bekerja yang mestinya dilakukan orang dewasa. Artinya remaja di pedesaan dituntut memikul tanggung jawab lebih besar dibanding dengan remaja di perkotaan.⁹⁷ Konsep tugas perkembangan dalam pemikiran psikologi dan pendidikan sebagai tugas yang muncul disekitar suatu periode kehidupan individu, jika individu berhasil menunaikan tugas akan membahagiakan serta menolongnya berhasil pada penuaian tugas berikutnya; ttetapi jika gagal akan mengecewakan diri sendiri dan masyarakat serta menyulitkan penunaian tugas berikutnya.

Dimasa remaja individu cenderung lebih menyadari siklus emosionalnya, seperti perasaan bersalah karena marah. Kesadaran yang baru ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatasi emosi-emosinya.⁹⁸ Remaja juga lebih terampil dalam menampilkan emosi-emosinya ke orang lain. Sebagai contoh mereka menjadi menyadari pentingnya menutupi rasa marah dalam relasi sosial. Mereka juga lebih memahami bahwa kemampuan

⁹⁷ Sumardjono Padmomartono, *Konseling Remaja*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), 9.

⁹⁸ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 202.

Sebagai individu yang sedang mencari jati diri, remaja berada pada situasi psikologis antara ingin melepaskan diri dari orang tua dan perasaan masih belum mampu untuk mandiri.⁹⁹ Oleh karena itu, pada umumnya remaja sering mengalami kebingungan karena sering terjadi pertentangan pendapat antara mereka dengan orang tua. Pertentangan yang sering terjadi itu menimbulkan keinginan remaja untuk melepaskan diri dari orang tua kemudian ditentangnya sendiri karena dalam diri remaja ada keinginan untuk memperoleh rasa aman. Gejala yang tampak pada perkembangan nilai, moral, dan sikap terbentuknya pandangan hidup yang semakin jelas dan tegas; berkembangnya pemahaman tentang apa yang baik dan seharusnya dilakukan serta apa yang dianggap tidak baik dan tidak boleh dilakukan; berkembangnya sikap menghargai nilai-nilai dan menaati norma-norma yang berlaku serta mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari; berkembangnya sikap menentang kebiasaan-kebiasaan yang dianggap tidak sesuai lagi dengan norma yang berlaku.

Ad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),17.
Ad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 85.

¹⁰⁰ Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 85.

Dalam kehidupan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, tentunya memiliki ukuran-ukuran dasar yang dijunjung tinggi mengenai apa yang dikatakan baik atau buruk, benar atau salah, yang boleh atau tidak boleh dilakukan, dalam bentuk norma-norma, hukum, nilai-nilai moral, sopan santun, maupun adat istiadat. Berbagai bentuk aturan pada sekelompok masyarakat tertentu belum tentu dapat diterima oleh kelompok masyarakat yang lain.¹⁰¹

Perkembangan psikologi pada remaja yaitu konsep diri, perkembangan inteligensi, perkembangan peran sosial, perkembangan moral dan religi tersebut bisa mengendalikan tingkah laku remaja untuk tidak melakukan hal menyimpang dari norma masyarakat dan isi ajaran agama itu sendiri. Karakteristik sikap remaja dalam beragama ialah percaya turut-turutan atau ikut-ikutan, percaya dengan kesadaran,

[illegible]

Pertumbuhan dan kematangan merupakan proses yang saling berkaitan dan keduanya merupakan perubahan yang berasal dari dalam diri remaja. Tetapi dalam hal ini tidak berarti bahwa faktor lingkungan tidak memegang peranan. Pertumbuhan dan kematangan dapat dipercepat dengan rangsangan-rangsangan dari lingkungan dalam batas-batas tertentu. Perkembangan dapat dicapai karena adanya proses belajar dan proses belajar hanyalah mungkin berhasil jika ada kematangan.¹⁰³

¹⁰² Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), 105.

[illegible]

Adapun perkembangan jiwa keagamaan berhubungan erat dengan bertambahnya kemampuan penyesuaian diri terhadap aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang ada dalam lingkungan sekitarnya. Seseorang yang dikatakan mengembangkan aspek jiwa jika ia menginternalisasikan atau memahami aturan-aturan kaidah-kaidah kehidupan yang ada pada masyarakat dan bisa memperlihatkannya dalam perilaku yang terus menerus dan menetap.

Perkembangan intelek sering juga dikenal di dunia psikologi maupun pendidikan dengan istilah perkembangan kognitif.¹⁰⁴ Berbicara mengenai perkembangan intelek atau kognitif, seringkali tidak dapat dipisahkan dari seorang pelopor psikologi kognitif yang bernama Jean Piaget, merupakan ahli psikologi yang memberikan

[illegible]

C. Perilaku Keagamaan Remaja

Seorang remaja muslim diwajibkan untuk memelihara jiwanya, maka dia mulai mengasah dan memperbaikinya melalui ibadah secara konstan dan takwa kepada Allah, tepat waktu.¹⁰⁶

[illegible]

Allah yang didasari oleh peraturan agama, segala usaha lahir dan batin yang sesuai perintah agama yang harus dituruti pemeluknya, upacara yang berhubungan dengan agama.¹⁰⁸

Remaja yang hebat adalah remaja yang mengisi masa mudanya untuk beribadah kepada-Nya. Namun, remaja seperti ini sekarang sangat langka. Dari ribuan remaja, mungkin hanya satu yang bisa kita temukan. Remaja yang hebat bukanlah remaja yang setiap malam datang ke tempat hiburan. Bukan pula mereka yang banyak pacarnya. Bukan pula mereka yang menghafal ribuan lirik lagu. Tapi remaja yang hebat adalah mereka yang menghabiskan waktunya untuk ibadah kepada-Nya. Ibadah dalam pengertian yang umum adalah menjalani kehidupan untuk memperoleh keridaan Allah dengan mentaati syariatnya.¹⁰⁹

Remaja muslim berupaya memperkuat jiwanya melalui berbagai jenis ibadah yang dilaksanakan semata-mata karena patuh dan takut kepada Allah, seperti sholat.¹¹⁰ Sholat salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat dan rukun yang telah

¹⁰⁸ Pusat Bahasa *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 536.

¹⁰⁹ Aunur Rahim Faqih, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2002), 6.

¹¹⁰ Muhammad Ali, *Muslim Ideal*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), 63.

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: "Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku."¹¹³

Sholat salah satu sendi ibadah yang penting.¹¹⁴ Ibadah sholat merupakan ibadah yang pertama kali diperhitungkan dalam hisab, merupakan sarana penghapus kesalahan dan dosa dan penyerahan diri (lahir dan bathin) kepada Allah dalam rangka ibadah dan memohon ridho-Nya. Sholat dalam agama islam menempati kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah manapun juga, ia merupakan tiang agama dimana ia tak dapat tegak kecuali dengan itu.

¹¹² Aunur Rahim Faqih, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2002), 31.

¹¹⁴ Aunur Rahim Faqih, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2002), 23.

فَالْهُمَّا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۖ

[illegible]

Artinya: “Maka Allah telah mengilhamkan kepada jiwa jalan kebaikan dan jalan ketakwaan”.¹²⁴

Seperti menyambung silaturahmi, memberikan sedekah kepada orang yang tidak mau bersedekah, dan memaafkan atau bersabar terhadap tingkah laku orang yang berbuat zalim, termasuk dalam kategori amal yang sangat utama lagi mulia.¹²⁵

3. Minat dan Kesadaran Remaja Beragama di Menganti

Beberapa potret minat beragama salah satunya takwa, takwa adalah seseorang yang menunaikan infaq, yaitu mengeluarkan sebagian rezeki yang dikaruniakan Allah sekian persen, lebih banyak lebih bagus, baik dalam keadaan lapang atau senang maupun dalam keadaan susah ataupun terpaksa.¹²⁶ Mudah memaafkan sesama manusia juga potret dari minat beragama.¹²⁷ Keimanan yang tumbuh dari suatu sumber yang tak dapat dirasakan yang memaksa manusia mempercayai suatu ketentuan tanpa dalil.¹²⁸ Diantara yang wajib atas seseorang yang mencari kesempurnaan, berusaha memperoleh aqidah yang benar agar luruslah jalan pikirannya dan jalan usahanya.¹²⁹ Mempunyai kemauan beragama dari cara perbuatan-perbuatan dengan ikhtiar.¹³⁰ Dengan segala perbuatan ikhtiar tidaklah akan

¹²⁴ Al-Qur'an dan erjemahan, 91:8

¹²⁵ A. Mudjab Mahalli, *Menikahlah Engkau Menjadi Kaya*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), 561.

¹²⁶ M. Amien Rais, *Tauhid Sosial*, (Bandung: Mizan, 1998), 47.

¹²⁷ M. Amien Rais, *Tauhid Sosial*, 48.

¹²⁸ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), 43.

¹²⁹ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, 72.

¹³⁰ Syekh Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1963), 47.

Tercapainya kematangan kesadaran beragama seseorang bergantung pada kecerdasan, kematangan alam perasaan, kehidupan, motivasi, pengalaman hidup, dan keadaan lingkungan sosial budaya.¹³⁴ Semangat beragama para remaja mulai cenderung meninjau dan meneliti bagaimana caranya beragama di masa kecil dulu, remaja berfikir terkadang lucu dan tidak memuaskan serta tidak menggembirakan. Misalnya dilarang melakukan sesuatu karena agama, remaja tidak puas jika alasannya dengan dalil-dalil aqil, untuk itulah mereka ingin menjadikan agama itu sebagai suatu perilaku yang bisa diterima oleh akar pikiran, karena itulah remaja tidak mau lagi beragama sekedar mengikuti saja.¹³⁵

¹³¹ Syekh Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*, 53.
¹³² Imam Ja'far Ash-Shadiq, *Lentera Ilahi*, (Bandung: Mizan, 1997), 37.
¹³³ Imam Ja'far Ash-Shadiq, *Lentera Ilahi*, (Bandung: Mizan, 1997), 39.
¹³⁴ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), 37.
¹³⁵ Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), 115.
¹³⁶ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), 176.

Minat beragama terjadi setelah usia remaja diatas 17 tahun, mulai berbentuk apakah timbul semangat positif dan semangat hurafi. Semangat positif maksudnya dengan menjauhkan bid'ah dan kurafat dari agama. Semangat beragama yang positif ini melihat agama dengan pandangan yyang kritis, sedangkan semangat hurafi ialah semangat yang mempunyai kecenderungan kepada mengambil unsur luar yang tercampur kedalam agama misalnya hurafat, bid'ah dan sebagainya.¹³⁸ Tanda kesadaran beragama yang matang ialah adanya motif kehidupan beragama yang otonom. Dari sudut psikologi perkembangan, motivasi kehidupan beragama pada mulanya berasal dari dorongan biologis seperti rasa lapar, rasa haus, dan seperti kebutuhan jasmaniah lainnya. Adanya semangat mencari kebenaran, keimanan, rasa ke-Tuhanan, dan cara-cara terbaik untuk berhubungan dengan manusia dan alam sekitar.¹³⁹

¹³⁹ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, 52.

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Letak Geografis

Secara geografis desa Menganti terdiri dari 41 RT dan 13 RW. Desa Sidojangkung yang merupakan batas sebelah utara dari desa Menganti. Sedangkan batas sebelah selatan adalah desa Wedoroanom. Kemudian untuk batas sebelah barat desa Menganti adalah desa Bringkang. Dan batas sebelah timur adalah desa Hulaan.¹⁴¹

Dalam bidang pelayanan, desa Menganti terdapat 1 pelayanan umum, yaitu pelayanan kependudukan, sedangkan untuk sarana peribadatan, desa Menganti memiliki 2 masjid dan 8 mushollah, dan untuk sarana pendidikan, desa Menganti memiliki 11 gedung untuk PAUD, 10 gedung TK (Taman Kanak-kanak), 25gedung SD (Sekolah Dasar), 4 gedung SMP (Sekolah Menengah Pertama), 5 gedung SMA (Sekolah Menengah Atas), dan 1 gedung perguruan tinggi. Dalam bidang kemasyarakatan, di desa Menganti terdapat 5 organisasi sosial (yayasan dan sebagainya), bidang keagamaan terdapat 5 kelompok

¹⁴¹ Prodeskel Desa Menganti, 2 Maret 2018

Tersedianya pakan ternak yang baik untuk mengembangkan peternakan seperti sapi, kambing dan ternak lain, mengingat usaha ini baru menjadi usaha sampingan.

data yang diperoleh per
Desa Menganti, dapat d
nya:

a. Jumlah Penduduk

Pertama, agama. Agama mayoritas di desa Menganti adalah Islam yakni berjumlah 3.894 jiwa. Penganut agama Kristen di desa Menganti sebanyak 243 jiwa, sedangkan penganut agama Katolik sebanyak 57 jiwa. Kemudian jumlah penganut agama Hindu adalah

sebanyak 6 jiwa, penganut agama Budha sebanyak 16 jiwa, dan penganut agama aliran kepercayaan lain yaitu 4 jiwa.

Dari uraian diatas, maka agama Islam menjadi agama yang dominan di desa Menganti. Oleh karena itu, peneliti meneliti pemahaman dan pengalaman keagamaan masyarakat remaja muslim. Peneliti mengukur pemahaman keagamaan remaja muslim dengan melihat pengalaman keagamaan yakni melalui perilaku keagamaan yang dilaksanakan remaja muslim. Pemahaman mengenai agama yang dianut sangat diperlukan sebelum seseorang melakukan perilaku keagamaan.

Agama merupakan hal yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Seseorang yang beragama seharusnya dapat mempertanggungjawabkan kepercayaannya tersebut. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan ia melaksanakan kewajiban agamanya. Namun kewajiban dalam beragama saat ini banyak diremehkan bahkan ditinggalkan, sehingga bisa dikatakan bahwa ia beragama dalam KTP saja tetapi tidak pada dunia nyata. Seperti halnya remaja yang aktif menggunakan teknologi sesuai dengan objek peneliti yang kebetulan semua informan beragama Islam. Apakah mereka menjalankan segala kewajiban agamanya dengan tepat dan benar sesuai syarat, melaksanakan tetapi meremehkan syarat, atau bahkan meninggalkan kewajibannya.

Kedua, pendidikan. Dalam tulisan ini pendidikan dijelaskan berdasarkan dengan usia. Pendidikan anak usia 0 - 3 tahun (PAUD) sebanyak 336 jiwa. Kemudian dalam usia 4 - 6 tahun (TK) sebanyak 383 jiwa. Pada usia 7 - 12 tahun (SD/MI) sebanyak 974 jiwa. Sedangkan pada usia 13 - 15 tahun (SMP/MTS) sebanyak 250 jiwa. Dan pada usia 16 - 18 tahun (SMA) sebanyak 176 jiwa. Sedangkan pada usia 19 - 22 tahun (Perguruan Tinggi) sebanyak 363 jiwa.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula derajat seseorang tersebut, namun tidak semua orang

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti dari catatan Kantor Kepala Desa Menganti bahwa banyak tenaga kerja yang berusia 41 - 60 tahun. Namun dari data tersebut pula masih ada anak dibawah umur yang sudah bekerja.

[illegible]

jiwa. Ada pula sebagai pemulung yakni sebanyak 1 jiwa, yang bekerja di bidang jasa sebanyak 189 jiwa.

Mata pencaharian merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan mata pencaharian tersebutlah seseorang bisa meneruskan kehidupan mereka. Tujuan manusia dalam melaksanakan aktivitas dengan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak agar selalu bahagia. Seseorang akan bekerja sesuai dengan keahlian dan kesempatan yang ia dapatkan.

Menurut data di atas, terdapat berbagai mata pencaharian dari masyarakat Menganti yang merupakan tempat penelitian, namun peneliti lebih fokus pada warga usia 10 – 22 tahun sebagai remaja yang menjadi objek penelitian. Seorang remaja juga harus mempunyai keahlian atau kemampuan dalam bidang apapun karena remaja dipandang sebagai generasi penerus bangsa.

B. Remaja Pengguna Aktif Teknologi di Menganti

Teknologi adalah hasil rekayasa manusia sendiri terhadap proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat penyampaiannya.¹⁴²

Interaksi manusia dengan teknologi saat sampai saat ini manusia dengan

¹⁴² Hoga Saragih, *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 2.

Sejumlah besar remaja di desa Mengati menurut saya menggunakan gadget dengan porsinya, yg artinya menggunakan gadget hanya untuk kebutuhan sekolah dan juga hiburan. Kebutuhan sekolah mereka juga bisa diselesaikan melalui gadget dengan mencari sega informasi didalamnya. Sedangkan hiburan mereka di gadget sangat banyak sekali sehingga mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk gadget entah itu media sosial, ngevlog, atau game.¹⁴⁵

Karena internet telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan remaja di Menganti, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan agar tetap menggunakan internet dengan aman. Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara dengan Bapak Handoko selaku kepala desa sebagai berikut.

Orang tua dan guru sudah mengawasi dan mendampingi anak-anak mereka dalam aktivitas digital dan terlibat didalamnya. Salah satu cara sederhana, misalnya, orang tua dapat menjadi teman di akun jejaring sosial anak, karena di sinilah remaja bermain di dunia maya. Di sini orang tua dapat bergabung dan berkomunikasi secara intensif dengan anak untuk menciptakan lingkungan yang aman dan positif bagi pertumbuhan dan remaja. Tanpa pengawasan orang tua atau guru, remaja akan larut dalam keindahan dunia maya dan lebih parah akan kecanduan.¹⁴⁶

¹⁴⁶ Handoko, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018

Televisi menurut saya sebagai media massa memang termasuk juga pembentukan sikap bahkan perilaku yang lebih baik. manfaat yang dapat saya rasakan misalnya melalui televisi, bertambahnya pengetahuan luar. selain itu, manfaat lainnya adalah melalui televisi mengembangkan perilaku prososial. secara sederhana dapat diartikan sebagai perilaku yang turut menolong orang lain. Kita akan mendapatkan semua berita dari luar negeri. Televisi selalu menyajikan berita update membuat saya tidak akan ketinggalan informasi wawasan yang cukup luas secara cepat. Televisi juga dampak negatif yang di timbulkan, seperti menonton dapat merusak mata, apalagi untuk orang yang sering dalam jarak dekat, dapat memicu terjadinya penyakit sehingga mata menjadi minus, dan dapat memicu tumbuhnya tumor. Di karenakan banyaknya tayangan yang mem-

¹⁴⁸ Deddy Mulyana, (tt), *Bercinta Dengan Televisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 16.

tanpa disensor terlebih dahulu. Bila sudah asyik menonton televisi, mungkin akan merasa malas untuk belajar.¹⁴⁹

televisi merupakan sumber kekuatan yang menyediakan gambar, bahasa dan simbol, di mana khalayak dapat melihat kembali bagaimana media membangun identitas mereka. Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini di Indonesia banyak bermunculan televisi berlangganan dengan sangat pesat. Dan drama seri Korea mendapat sambutan hangat dari peminat-peminatnya. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan drama Korea yang ditayangkan baik di stasiun televisi swasta maupun di televisi berlangganan. Pendekatan analisis resepsi digunakan karena pada dasarnya pengguna aktif meresepsi teks dan tidak terlepas dari pandangan moralnya, baik pada tahap mengamati, menginterpretasi atau dalam membuat kesimpulan. Dari hasil ditemukan bahwa bagaimana responden menggunakan hasil menonton untuk membangun identitas dirinya.¹⁵⁰ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Windi selaku remaja sebagai berikut.

Saya menonton drama seri korea menurut saya sendiri bermanfaat sebagai salah satu upaya eksplorasi yaitu usaha mencari informasi dan pemahaman yang mendalam. Secara spesifik responden menggunakan hasil dari aktivitas menonton tersebut sebagai salah satu cara untuk menggali informasi dan penemuan hal-hal baru yang dapat menjadi referensi dalam membangun identitas diri saya.¹⁵¹

Teknologi yang penting disini yaitu teknologi informasi yang banyak memberikan kemudahan bagi remaja untuk bersosialisasi dengan jarak jauh dan dalam waktu yang singkat. Namun, dampak yang ditimbulkan oleh teknologi ini juga banyak jika tidak bisa digunakan

¹⁴⁹ Wahyu, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

¹⁵⁰ Deddy Mulyana, (tt), *Bercinta Dengan Televisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 13.

¹⁵¹ Windi, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018.

Dampak teknologi terhadap keagamaan saya sendiri yang paling menonjol yakni lalai sholat, karena saya sadar selama ini terlalu larut menggunakan gadget, suatu benda yang bisa merubah segalanya. Tetapi saya selalu bersyukur kepadaNYA karena saya bisa menghasilkan uang hanya dengan menggerakkan tangan saja melalui gadget ini.¹⁵³

Jujur saja, selama 24 jam hanya 8 jam yang saya pakai untuk menghabiskan waktu bermain game, selebihnya saya gunakan untuk istirahat dan sekolah. Jika dibandingkan teman yang lain, saya yang termasuk paling kecanduan game. Dampak yang saya hadapin bukan kehilangan waktu sholat saja tetapi saya juga merasa canggung dengan masyarakat sekitar, mungkin saya tidak peduli dengan orang lain. Game juga membuka peluang berkenalan dengan banyak teman dari belahan dunia lain melalui internet, serta dapat menjadi sarana berlatih Bahasa Inggris yang menyenangkan. Namun, di sisi lain, ketika sudah menjurus ke arah kecanduan, bermain game online dapat membawa dampak negatif seperti yang saya jelaskan di awal.¹⁵⁴

¹⁵² Agoeng Noegroho, *Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 19.

¹⁵³ Wira, *Wawancara*, Menganti 15 Maret 2018

¹⁵⁴ Navyz, *Wawancara*, Menganti, 5 Maret 2018

Media sosial saat ini membawa pengaruh besar bagi anggota saya karena dari media sosial saya dan anggota remaja masjid yang lainnya dapat dengan mudah berkomunikasi, berdiskusi soal keagamaan melalui aplikasi whatsapp. Tetapi ada sebagian anggota yang jarang aktif berdiskusi. Bukan hanya saling berdiskusi, media sosial saat ini sangat luar biasa karena dengan media sosial kita akan mudah bersilaturahmi kapanpun dan dimanapun kita berada.¹⁵⁶

Kata mama jaman dahulu mengerjakan tugas tidak seperti saat ini, ya pastinya karena teknologi yang mengubah semuanya. Saya sendiri merasakan pengaruhnya, semua informasi yang saya peroleh hari ini bisa saya jadikan bahan untuk besok di sekolah. Rumus matematika tersulit bagi saya bisa diatasi dengan microsoft excel. Dampak bagi kehidupan saya sangat efisien masalah waktu.¹⁵⁸

¹⁵⁸ Windi, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018.

prioritas utama. Seperti perkembangan teknologi yang terjadi di zaman ini sangatlah pesat. Dulu, untuk melakukan pengiriman surat saja, harus menunggu waktu sehari-hari agar surat tersebut bisa sampai pada si penerima. Tetapi, dengan berkembangnya teknologi yang makin canggih, untuk mengirim surat saja hanya diperlukan hitungan detik. Sekarang ini, hanya butuh perantara berupa gadget.¹⁶⁴ Hal ini bisa dilihat dari pernyataan hasil wawancara Wahyu selaku ketua remaja masjid sebagai berikut:

Banyak sekali keuntungan yang dapat saya rasakan dari

prioritas utama. Seperti perkembangan teknologi yang terjadi di zaman ini sangatlah pesat. Dulu, untuk melakukan pengiriman surat saja, harus menunggu waktu sehari-hari agar surat tersebut bisa sampai pada si penerima. Tetapi, dengan berkembangnya teknologi yang makin canggih, untuk mengirim surat saja hanya diperlukan hitungan detik. Sekarang ini, hanya butuh perantara berupa gadget.¹⁶⁴ Hal ini bisa dilihat dari pernyataan hasil wawancara Wahyu selaku ketua remaja masjid sebagai berikut:

Banyak sekali keuntungan yang dapat saya rasakan dari

Pada era globalisasi yang masih ditunggu kedatang

Pada era globalisasi yang masih ditunggu kedatang

165 Wahyu, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

165 Wahyu, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

salah satunya alat komunikasi yang saya gunakan saat ini, sangat bagus bagi para remaja juga karena bisa menambah wawasan, di internet dapat dengan mudah menemukan informasi-informasi yang penting diketahui oleh pembaca. Inilah yang menyajikan kekuatan daya imajinasi dan teknologi komunikasi yang memungkinkan tersebarnya informasi dalam kualitas yang hampir sempurna dalam waktu yang sangat cepat. Karena banyak sekali para remaja dan pengguna jaringan teknologi informasi tidak mengakses suatu hal yang sewajarnya, memanfaatkan dengan menyalah gunakan kecanggihan teknologi dengan mengakses galeri-galeri yang bernuansa pornografi, yang semuanya itu sangat tidak wajar bagi para pengguna khususnya para remaja untuk memanfaatkan dengan menyaksikan tayangan-tayangan budaya asing yang tidak normatif.¹⁶⁶

Yogyakarta, Menganti, 6 Maret 2018

[illegible]

arsitek utama dalam rangka rekonstruksi peradaban manusia di muka bumi ini.¹⁶⁷ Sebaiknya sebagai remaja yang mengaku berpendidikan, tidak membuka situs-situs yang akan sangat merusak otak kita dan akan mencemari otak kita. Dan akan lebih baik jika kita membuka situs-situs pelajaran yang sangat bermanfaat bagi kita, di internet juga kita bias mengenal dunia maya, banyak jejaring sosial yang bias kita gunakan yaitu facebook, twitter, instagram, youtube dan masih banyak lagi. Jejaring sosial itu sudah banyak digunakan semua orang. Disitu juga dampak positif dan negatifnya.¹⁶⁸ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Windi selaku remaja sebagai berikut.

Beberapa dampak positif dari jejaring sosial, saya jumpai teman-teman yang mungkin sudah lama tidak berjumpa, mencari teman baru yang belum kita kenal dan masih banyak lagi manfaatnya. Ada juga para remaja yang salah menggunakannya yaitu untuk ajang pacaran, bertemu dengan yang belum kita kenal sepenuhnya, dan akhirnya berdampak buruk bagi mereka. Banyak juga yang melakukan tindakan kriminal di jejaring sosial.¹⁶⁹

Sebenarnya, pengaruh kemajuan teknologi sangat bermanfaat bagi remaja. Tetapi masih banyak dampak negatif yang bisa kita temui, banyak yang terlalu asyik bermain internet (jejaring sosial) mereka sampai lupa waktu dan lupa apa yang harus dia kerjakan/kewajiban dia.¹⁷⁰ Hal ini bisa dilihat dari

¹⁶⁷ Koswara, *Dinamika Informasi dalam Era Global*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 135.

Ziauddin Sardar, *Sains Teknologi dan Pembangunan di Dunia Islam*, (Bandung: Pustaka, 1977), 69.

¹⁶⁹ Windi, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

¹⁷⁰ Agoeng Noegroho, *Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 32.

75

Para remaja mengganti yang membuka situs-situs pornografi juga banyak yang meniru perbuatan yang tidak baik tersebut dan akhirnya menjadikan pergaulan bebas bagi mereka. Masih banyak lagi dampak negatifnya apabila kita salah menggunakannya. Beberapa hal yang harus kita lakukan agar para remaja tidak salah menggunakan jaringan internet; yaitu kembali atas kesadaran diri kita sendiri-sendiri. Kita seharusnya sadar bahwa hal yang kita lakukan itu salah, apabila kita mengaku sebagai remaja yang baik dan bercita-cita akan menjadi generasi muda Indonesia yang baik, kita tidak sewajarnya melakukan hal negatif tersebut. Yang itu akan merugikan diri kita sendiri.¹⁷¹

Game online sangat berkembang pesat akhir-akhir ini, semakin lama, permainannya semakin menyenangkan. Mulai dari tampilan, gaya bermain, grafis permainan, resolusi gambar dan sebagainya. Tak kalah juga bervariasi tipe permainan seperti permainan perang, petualangan, perkelahian dan game online jenis lainnya yang membuat menariknya permainan. Semakin menarik suatu permainan maka semakin banyak orang yang memainkan game online tersebut.¹⁷² Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Navyz selaku remaja sebagai berikut.

Saya memainkan game online bahkan bisa dikatakan saya sudah ketagihan. Ketagihannya memainkan game online akan berdampak dari segi akademik karena saya masih sekolah. Tetapi game online bagi saya berguna untuk refreshing atau menghilangkan rasa jenuh baik itu dari kegiatan sehari-hari maupun sekadar mengisi waktu luang. keterkaitan antara kecanduan game online terhadap perilaku saya, dampak yang

¹⁷¹ Wahyu, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

¹⁷² Kompas.com, *Kecanduan Main Game Kini Masuk Kategori Gangguan Mental*, <https://tekno.kompas.com/read/2018/01/03/18460017/kecanduan-main-game-kini-masuk-kategori-gangguan-mental> , diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 10.50 WIB

Saya kesulitan untuk bangun pagi, bukan hanya siap-siap berangkat ke sekolah saja, tapi ketika waktu sholat subuh saya hampir tidak melaksanakan sholat subuh sama sekali jika saya lupa mengaktifkan alarm di gadget. Alarm gadget berpengaruh sekali pada ibadah saya.¹⁷⁴

Dalam kehidupan sehari-hari, seringkali kita menemukan istilah jiwa, nyawa dan ruh. Peruntukan istilah tersebut merujuk pada bentuk halus dalam diri manusia yang tidak dapat dilihat dan hanya dapat dirasakan.¹⁷⁵ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Bapak Imam selaku sekretaris desa sebagai berikut.

¹⁷³ Navyz, *Wawancara*, Menganti, 5 Maret 2018

¹⁷⁴ Windi, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

¹⁷⁵ Panut Panuju, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), 16.

Masa remaja disebut juga sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa anak-anak dengan masa dewasa. Pada masa ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniyah dan jasmaniyah. Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama para remaja turut dipengaruhi perkembangan itu. Maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut.¹⁷⁷ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Wahyu selaku ketua remaja masjid sebagai berikut.

Dasar keyakinan beragama yang diterima remaja dari masa kanak-kanaknya menurut saya sudah tidak begitu menarik bagi remaja. Sifat kritis terhadap ajaran agama mulai timbul. Kehidupan religius akan cenderung mendorong lebih dekat ke arah hidup yang religius pula. Sebaliknya, bagi remaja yang kurang mendapat pendidikan dan siraman ajaran agama dan lebih banyak bermain gadget akan lebih mudah didominasi dorongan seksual. Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Saya sangat bingung menentukan pilihan itu. Karena kehidupan duniawi lebih

¹⁷⁷ Sumardjono Padmomartono, *Konseling Remaja*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), 39.

dipengaruhi kepentingan akan materi, maka para remaja lebih cenderung jiwanya untuk bersikap materialis.¹⁷⁸

Sesungguhnya kebanyakan remaja percaya kepada tuhan dan menjalankan ajaran agama, karena mereka terdidik dalam lingkungan yang beragama, karena bapak ibunya orang beragama, teman dan masyarakat disekelilingnya rajin beribadah, maka mereka ikut percaya dan melaksanakan ibadah dan ajaran-ajaran agama, sekedar mengikuti suasana lingkungan di mana ia hidup. Percaya yang seperti inilah yang dinamakan percaya turut-turutan. Mereka seolah olah apatis, tidak ada perhatian untuk meningkatkan agama, dan tidak mau aktif dalam kegiatan kegiatan agama. Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Bapak Handoko selaku kepala desa sebagai berikut.

Tak melulu rugi, teknologi juga ada keuntungan yang didapatkan misal kebimbangan remaja terhadap agama itu berbeda antara individu satu dengan individu lainnya sesuai dengan kepribadian masing-masing para remaja tau dengan sendirinya melalui gadget yang mereka punya. Ada yang mengalami kebimbangan ringan yang dengan cepat dapat diatasi dan ada yang sangat berat sampai pada berubah agama. Sesungguhnya kebimbangan beragama itu bersangkut paut dengan semangat agama. Kebimbangan beragama menimbulkan rasa dosa pada remaja. Biasanya setelah keraguan itu selesai timbullah semangat agama yang berlebihan baik dalam beribadah maupun dalam mempelajari bermacam-macam ilmu pengetahuan yang dapat memperkuat keyakinannya.¹⁷⁹

Semua perubahan jasmani yang begitu cepat pada remaja menimbulkan kecemasan pada dirinya sehingga menyebabkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Bahkan kepercayaan kepada agama yang telah bertumbuh pada usia sebelumnya, mungkin pula mengalami kegoncangan, karena ia kecewa terhadap dirinya.¹⁸⁰ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Anggra selaku ketua karangaruna sebagai berikut.

¹⁷⁸ Wahyu, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

¹⁷⁹ Handoko, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018

¹⁸⁰ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),14.

Rasa keagamaan yang berkaitan dengan perilaku peribadatan yang menunjukkan pernyataan tentang keyakinan diri terhadap tuhan dan ajarannya, pada masa remaja tujuan dan sifat peribadatan sudah bersifat abstrak dan umum, serta sudah mulai terdapat dorongan dari dalam diri. Intensitas dan kualitas peribadatan remaja sangat dipengaruhi oleh pembiasaan ritual yang sudah ia terima semasa kanak-kanak dan juga peristiwa-peristiwa kejiwaan yang sedang dialaminya.¹⁸² Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Windi selaku remaja sebagai berikut.

1. Pemahaman Ibadah Remaja di Menganti

¹⁸¹ Anggra, *Wawancara*, Menganti, 6 Maret 2018

¹⁸² Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), 56.

¹⁸³ Windi, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018.

dirinya.¹⁸⁴ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Bapak Handoko selaku kepala desa sebagai berikut.

Kepercayaan remaja terhadap tuhan menurut saya kadang-kadang sangat kuat, akan tetapi kadang pula menjadi ragu dan berkurang karena pengaruh dari gadget. Hal ini nampak pada cara ibadahnya yang kadang rajin dan kadang-kadang malas. Perasaannya kepada tergantung pada perubahan emosi yang sedang dialaminya.

Dalam kondisi yang demikian hendaknya guru agama memahami keadaan anak yang sedang mengalami kegoncangan perasaan akibat pertumbuhan yang berjalan sangat cepat itu dan semua keinginan, dorongan dan ketidak stabilan kepercayaan.¹⁸⁶ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Anggra selaku ketua karangtaruna sebagai berikut.

Guru agama saya dapat memilihkan penyajian agama yang tepat, kegoncangna perasaan dapat diatasi. Berbagai ilmu pengetahuan yang bermacam-macam juga saya terima. Di samping itu saya dan semua remaja sedang berusaha untuk mencapai peningkatan dan kesempurnaan pribadi, saya juga ingin mengembangkan agama bukan hanya dari sekolah saja tetapi lewat youtube juga saya bisa mendapatkan banyak ilmu, mengikuti perkembangan dan alun jiwa saya yang sedang tumbuh pesat saat ini juga. Cara menerima dan menanggapi pendidikan agama jauh berbeda dengna masa sebelumnya, saya ingin agar agama menyelesaikan kegoncangan dan kepincangan-kepincangan yang terjadi di masyarakat.¹⁸⁷

Banyak faktor lain yang menyebabkan kegoncangan jiwa remaja, oleh karena sebagai seorang pendidik kita harus dapat memahaminya, agar dapat menyelami jiwa remaja tersebut, lalu membawa mereka kepada ajaran agama, sehingga ajaran agama yang mereka dapat betul-betul dapat meredakan kegoncangan jiwa

¹⁸⁴ Rohmalina Wahab, *Psikolqi Agama*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), 17.

¹⁸⁵ Handoko, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018.

¹⁸⁶ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 197.

187 Anggra, Wawancara, Menganti, 6 Maret 2018

mereka.¹⁸⁸ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Wahyu selaku ketua remaja masjid sebagai berikut.

Sholat bisa dijadikan sebagai media untuk menentramkan kejiwaan saya, meski dalam kegiatan sehari-hari sholat itu memang diwajibkan bagi semua umat beragama, namun teknologi kebanyakan mengganggu aktivitas ibadah remaja saat ini, hal itu lain dengan saya, bahkan sholat secara psikis dengan melakukan sholat psikis saya akan jauh lebih baik, serta membuat pikiran dan juga mental menjadi lebih rileks ataupun tenang, sehingga saya pun akan lebih bersemangat untuk melakukan segala kegiatan sehari-hari. Secara umum sholat sangat berpengaruh terhadap mental dan attitude saya.¹⁸⁹

Sholat memiliki pengaruh terhadap kejiwaan manusia karena apabila seseorang rajin melakukan sholat dan selalu berpegang teguh pada setiap hal kebaikan pasti akan memberikan sikap yang optimis pada diri seseorang sehingga akan menimbulkan perasaan yang positif, misalnya rasa puas, merasa dicintai, merasa aman, merasa bahagia dan perasaan positif lainnya sehingga secara tidak langsung akan menjauhkan remaja pada kegiatan yang kurang baik atau perbuatan buruk.¹⁹⁰ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Bapak Imam selaku sekretaris desa sebagai berikut.

Pada umumnya sifat manusia itu diantaranya terdapat rasa rakus dan kikir untuk menuruti nafsu memiliki gadget yang kekinian, hal tersebut dapat dibatasi dengan ibadah pada agamanya masing-masing agar perbuatan yang tidak baik tersebut setidaknya dapat dikendalikan, sebagai pembatas dan membetengi manusia dari perbuatan jahat, serta akan patuh terhadap larangan dan pengendalian diri untuk berbuat kejahatan

¹⁸⁸ Mohammad Ali & Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 46.

¹⁸⁹ Wahyu, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

¹⁹⁰ Ali Imran, *Fiqh*, (Bandung : Cita Pustaka Mdia Perintis , 2011), 40.

dan juga permusuhan dengan orang lain, karena setiap agama di muka bumi ini tentunya akan mengajarkan kebaikan dan melarang umatnya untuk berbuat kejahatan dan juga permusuhan sesamanya.¹⁹¹

paparan hasil wawancara Bapak Imam selaku sekretaris desa sebagai berikut.

Remaja di Menganti menyadari bahwa yang disebut benar atau salah itu adalah atas pertimbangan keadilan atau kebijaksanaan, bukan atas kemauan orang yang berkuasa dan paham tentang peraturan moral atau agama, sosial karena telah diperolehnya kemampuan memahami sesuatu dari sudut pandangan tertentu, sehingga remaja mengerti bahwa moral relatif tidak absolut.¹⁹⁴

Kemampuan berpikir dalam dimensi moral (moral reasoning) pada remaja berkembang karena mereka mulai melihat adanya kejanggalan dan ketidakseimbangan antara yang mereka percayai dahulu dengan kenyataan yang ada di sekitarnya.¹⁹⁵ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Anggra selaku ketua karangtaruna sebagai berikut.

Sejak kecil saya diterapkan sebuah nilai moral yang mengatakan bahwa korupsi itu tidak baik. Pada masa remaja saya akan mempertanyakan mengapa dunia sekeliling saya membiarkan korupsi itu tumbuh subur bahkan sangat mungkin korupsi itu dinilai baik dalam suatu kondisi tertentu. Hal ini tentu saja akan menimbulkan konflik nilai bagi sang remaja dan saya sendiri. Konflik nilai dalam diri remaja ini lambat laun akan menjadi sebuah masalah besar, jika remaja tidak menemukan jalan keluarnya. Kemungkinan remaja untuk tidak lagi mempercayai nilai-nilai yang ditanamkan oleh orangtua atau pendidik sejak masa kanak-kanak akan sangat besar jika orangtua atau pendidik tidak mampu memberikan penjelasan yang logis, apalagi jika lingkungan sekitarnya tidak mendukung penerapan nilai-nilai tersebut.¹⁹⁶

Melalui pengalaman atau berinteraksi social dengan orang tua, guru, teman sebaya atau orang dewasa lainnya, tingkat moralitas remaja sudah lebih matang. Mereka sudah lebih mengenal tentang nilai-nilai moral atau konsep-konsep moralitas, seperti kejujuran, keadilan, kesopanan, dan kedisiplinan.¹⁹⁷ Hal ini

¹⁹⁴ Imam, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018

¹⁹⁵ Henry Hazlitt, *Dasar-Dasar Moralitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 46.

196 Anggra, *Wawancara*, Menganti, 6 Maret 2018

¹⁹⁷ Henry Hazlitt, *Dasar-Dasar Moralitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 49.

dikuasai remaja adalah mempelajari apa yang diharapkan oleh masyarakat dan kemudian mau membentuk perilakunya agar sesuai dengan harapan sosial tanpa terus dibimbing, diawasi, didorong.²⁰² Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Ibu Tatik selaku masyarakat sebagai berikut.

Sekarang remaja walaupun menghabiskan waktunya bersama gadget tetap harus mengendalikan perilakunya sendiri, yang sebelumnya menjadi tanggung jawab orang tua dan guru. Remaja mampu mempertimbangkan semua kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah dan mempertanggungjawabkannya. Melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (orang tua, saudara dan teman sebaya), belajar memahami tentang perilaku mana yang baik, yang boleh dikerjakan dan tingkah laku mana yang buruk, yang tidak boleh dikerjakan.²⁰³

Perasaan sosial yang mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan yang terbiasa dengan lingkungannya. Kehidupan religius akan cenderung mendorong dirinya lebih dekat ke arah hidup yang religius pula. Corak keagamaan para remaja juga ditandai oleh adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Remaja sangat bingung menentukan pilihan itu. Karena kehidupan duniawi lebih dipengaruhi kepentingan akan materi, maka remaja lebih cenderung jiwanya untuk bersikap materialis.²⁰⁴ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Handoko selaku kepala desa sebagai berikut.

Sangat sulit bila menjelaskan tentang kehidupan remaja saat ini yang bergelimang dengan teknologi, saya dibuat bimbang oleh tingkah para remaja di Menganti yang terkadang eksis, terkadang membuat kesal, ada juga yang menggunakan teknologi sampai lupa waktu, tak pernah berpaling dari gadget masing-masing.²⁰⁵

²⁰² Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 159

²⁰³ Tatik, *Wawancara*, Menganti, 12 Maret 2018

²⁰⁴ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 48.

²⁰⁵ Handoko, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018

3. Minat dan Kesadaran Remaja Beragama di Menganti

Pakaian bisa terlihat bagaimana kesadaran remaja beragama, karena pakaian adalah hiasan yang paling baik untuk pakaian orang beriman.²⁰⁶ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara Windi selaku remaja sebagai berikut.

Banyak hal yang dapat saya peroleh dari internet, ketika lebaran misalnya, sepulang sekolah waktu ramadhan saya malas untuk jalan-jalan ke mall. Dengan adanya online shop, dengan mudahnya saya membeli gamis tidak perlu susah-susah keluar rumah. Online shop yang menjual jilbab atau gamis pun sekarang sudah banyak. Tidak hanya untuk lebaran, kebutuhan keseharian saya juga kebiasaan memakai gamis, nyaman aja soalnya.²⁰⁷

Dan satu lagi yang menjadi salah satu potret minat beragama dari cara remaja yang suka pamer, paling sering terjadi bagi remaja.²⁰⁸ Hal ini berbeda dengan hasil wawancara Dede selaku remaja sebagai berikut.

Pekerjaan saya bergelimang dengan teknologi, semakin canggih alat yang saya punya maka semakin cepat selesai pula pekerjaan saya di kantor ataupun di rumah. Contohnya saya memakai merk iphone yang terkenal dari dulu tidak perlah lemot itu karena saya ingin tidak terganggu dalam menyelesaikan tugas, tidak untuk yang lain juga. Saya membeli iphone karena pekerjaan saya bukan yang lain.²⁰⁹

Semangat beragama para remaja mulai cenderung meninjau dan meneliti bagaimana caranya beragama di masa kecil dulu, remaja berfikir terkadang lucu dan tidak memuaskan serta tidak menggembirakan. Misalnya dilarang melakukan sesuatu karena agama, remaja tidak puas jika alasannya dengan dalil-dalil aqil, untuk itulah mereka ingin menjadikan agama itu sebagai suatu perilaku yang bisa diterima oleh

²⁰⁶ Imam Ja'far Ash-Shadiq, *Lentera Ilahi*, (Bandung: Mizan, 1997), 37.

²⁰⁷ Windi, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018.

²⁰⁸ Imam Ja'far Ash-Shadiq, *Lentera Ilahi*, (Bandung: Mizan, 1997), 39.

²⁰⁹ Wira, *Wawancara*, Menganti 15 Maret 2018.

akar pikiran, karena itulah remaja tidak mau lagi beragama sekedar mengikuti saja.²¹⁰ Hal ini bisa dilihat dari paparan hasil wawancara

Navyz selaku remaja sebagai berikut.

Belajar doa-doa sejak kecil sudah kewajiban dan saya pakai sampai sekarang seperti doa sebelum makan, sebelum tidur, sesudah adzan, dll. Larangan dari orang tua sejak kecil dilarang bohong tapi dari sosial media sekarang banyak info jika bohong demi kebaikan itu harus dilakukan ya kenapa tidak. Contohnya masakan mama kurang asin, kurang matang, atau tidak enak sekalipun tetap saya beri komentar enak banget agar tidak menyakiti hati mama.²¹¹

Remaja mulai menemukan pengalaman dan penghayatan ke-Tuhanan yang bersifat individual dan sukar digambarkan kepada orang lain seperti dalam pertaubatan.²¹² Hal ini berbeda dari paparan hasil wawancara dengan wahyu selaku ketua remaja masjid sebagai berikut.

Menurut saya sih semua remaja perkembangan agama sangat berbeda-beda, tapi kalau ngomongin taubat untuk para remaja belum banyak yang terlihat. Dari gaya dan tingkah lakunya menggunakan sosial media untuk membagikan status pun bisa diketahui kalau dia sudah bertaubat atau belum. Kebanyakan pasti berfikirin taubat itu untuk seorang yang sudah tua, padahal tidak ada yang tau jadwal kematiannya sendiri itu kapan dan dimana.²¹³

Dari sudut psikologi perkembangan, motivasi kehidupan beragama pada mulanya berasal dari dorongan biologis seperti rasa lapar, rasa haus, dan seperti kebutuhan jasmaniah lainnya. Adanya semangat mencari kebenaran, keimanan, rasa ke-Tuhanan, dan cara-cara terbaik untuk

²¹⁰ Rohmalina Wahab, Psikologi Agama, (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), 115.

²¹¹ Navyz, *Wawancara*, Menganti, 5 Maret 2018.

²¹² Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), 43.

²¹³ Wahyu, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

Perilaku baik kepada siapapun menurut saya itu wajib, karena dalam agama apapun pasti dianjurkan untuk menebar kebaikan kepada semua orang. Tidak hanya ada maunya saja kita baik ke orang lain, di sekolah saya ada 3 anak yang seperti preman (Rorry, Dimas, dan Roy) kerjanya malakin siswa lain, saya juga pernah dipalakin. Suatu ketika di jalan saya melihat roy sedang dikroyok preman jalanan, tanpa buang-buang waktu saya minta tolong warga agar teman saya selamat. Itulah, saya tidak ada maksud apa-apa hanya tidak ingin teman saya dihabisin preman jalanan, Setelah itu saa menginformasikan kepada teman-teman disekolah dan mengajak menjenguk Roy²¹⁵

²¹⁵ Anggra, *Wawancara*, Menganti, 6 Maret 2018

ANALISA

Freud menyatakan bahwa kepribadian memiliki tiga struktur yaitu: *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* terdiri dari insting yang merupakan persediaan energi psikis individu. *Ego* disebut juga “cabang eksekutif” dari kepribadian karena *ego* membuat keputusan rasional. *Id* dan *ego* tidak mempertimbangkan moralitas, keduanya tidak mempertimbangkan apakah sesuatu itu benar atau salah. *Superego* adalah struktur kepribadian yang mempertimbangkan apakah sesuatu itu benar atau salah. *Superego* sering kali kita juluki sebagai “hati nurani”. *Id* dan *superego* membuat kehidupan menjadi lebih sukar bagi *ego*. Sama seperti remaja yang kecanduan teknologi, *ego* Navyz berkata saya hanya kadang-kadang bermain game dan ingin melaksanakan sholat tepat waktu, saya tidak ingin dosa meninggalkan sholat hanya karena bermain game. Meskipun *Id* navyz mengatakan saya ingin bersenang-senang. *Superego* Navyz juga mengatakan bersalah ketika Navyz meninggalkan sholat.

a. Dampak Positif

89

Dengan demikian remaja di desa Menganti cukup menerima media pembelajaran agama di sekolah. Untuk masalah hati, remaja di Menganti mengalami kegoncangan keagamaannya tetapi tidak dengan sholatnya.

²¹⁸ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 197.

Teori bahwa sholat memiliki pengaruh terhadap kejiwaan manusia karena apabila seseorang rajin melakukan sholat dan selalu berpegang teguh pada setiap hal kebaikan pasti akan memberikan sikap yang optimis pada diri seseorang sehingga akan menimbulkan perasaan yang positif, misalnya rasa puas, merasa dicintai, merasa aman, merasa bahagia dan perasaan positif lainnya sehingga secara tidak langsung akan menjauhkan remaja pada kegiatan yang kurang baik atau perbuatan buruk.²²⁰ Teori tersebut juga disinggung pak Imam yang mengatakan pada umumnya sifat manusia itu diantaranya

²²⁰ Ali Imran, *Fiqh*, (Bandung : Cita Pustaka Mdia Perintis , 2011), 40.

b. Dampak Negatif

²²¹ Imam, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018

[illegible]

rajin dan kadang-kadang malas. Perasaannya kepada tergantung pada perubahan emosi yang sedang dialaminya.²²³

Dengan demikian remaja mengganti mengalami keraguan akan melaksanakan ibadah karena terlalu lama menghabiskan waktu dengan gadget. Tidak bisa dirubah kebiasaan buruk tersebut karena faktor orang tua yang mengizinkan untuk terus-terusan bersama gadget. Teori yang menyatakan beberapa pengurus masjid khawatir dan prihatin dengan kondisi para remaja islamnya karena jarang ada kegiatan atau bahkan tidak pernah ada remaja islam sholat berjamaah di masjid dan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid. Sama dengan yang dikatakan ustad H. Arif bahwa kekhawatiran dan keprihatinannya dan para orang tua tentunya sangat wajar, karena di era teknologi informasi saat ini remaja pun memilih berkulat dengan gadget, sosial media, ketimbang harus mengurus kegiatan di masjid. Para orang tua juga khawatir terhadap remaja masjid akan terlena dan terpengaruh ke dalam hal-hal yang negatif akibat pergaulan dan pengaruh teknologi informasi.

Benar-benar sudah mengubah dunia, teknologi membuat para remaja kehilangan waktu untuk menjalankan kegiatan di masjid bahkan berjamaah.

²²³ Handoko, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018

Dengan demikian remaja akhir seperti wahyu bisa menggunakan teknologi dengan cerdas, tidak hanya di dunia nyata, wahyu juga menerapkan perilaku baik di dunia maya.

lit, *Dasar-Dasar Moralitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 49.
awancara, Menganti, 4 Maret 2018
Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 159

²²⁸ Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 159

Remaja dapat dikatakan bermoral, apabila tingkah laku remaja tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Sehingga tugas penting yang harus dikuasai remaja adalah mempelajari apa yang diharapkan oleh masyarakat dan kemudian mau membentuk perilakunya agar sesuai dengan harapan sosial tanpa terus dibimbing, diawasi, didorong.²³¹ Bu Tatik mengatakan bawasannya remaja walaupun menghabiskan waktunya bersama gadget tetap harus mengendalikan perilakunya sendiri, yang

²³¹ Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 159

b. Dampak Negatif

²³² Tatik, *Wawancara*, Menganti, 12 Maret 2018

²³³ Lawrence Kohlberg, *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*, (Yogyakarta: Kanisius 1995), 130.

Perasaan sosial yang mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan yang terbiasa dengan lingkungannya. Kehidupan religius akan cenderung mendorong dirinya lebih dekat ke arah hidup yang religius pula. Corak keagamaan para remaja juga ditandai oleh adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral dan material. Remaja sangat bingung menentukan pilihan itu. Karena kehidupan duniawi lebih dipengaruhi kepentingan akan materi, maka remaja lebih cenderung jiwanya untuk bersikap materialis.²³⁵ Pak Handoko mengatakan bawasannya sangat sulit bila menjelaskan tentang kehidupan remaja saat ini yang bergelimang dengan teknologi, pak Handoko bimbang oleh tingkah para remaja di Menganti yang terkadang eksis, terkadang membuat kesal, ada juga yang menggunakan teknologi sampai lupa waktu, tak pernah berpaling dari gadget masing-masing.²³⁶

²³⁴ Imam, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018

²³⁵ John W. Santrock, *Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), 48.

²³⁶ Handoko, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018.

a. Dampak Positif

[illegible]

Biasanya setelah keraguan itu selesai timbullah semangat agama yang berlebihan baik dalam beribadah maupun dalam mempelajari bermacam-macam ilmu pengetahuan yang dapat memperkuat keyakinannya.²³⁷

Minat beragama para remaja yang dilihat dari cara berperilaku juga ditimbulkan dari faktor mereka ingin tau tentang seluk beluk agama, dengan gadget mereka mencari tau dan diterapkan dalam masyarakat.

Pakaian bisa terlihat bagaimana kesadaran remaja beragama, karena pakaian adalah hiasan yang paling baik untuk pakaian orang beriman.²³⁸ Windi mengatakan bawasannya banyak hal yang dapat diperoleh dari internet, ketika lebaran misalnya, sepulang sekolah waktu ramadhan malas untuk jalan-jalan ke mall, dengan adanya online shop mudahnya membeli gamis tidak perlu susah-susah keluar rumah. Online shop yang menjual jilbab atau gamis pun sekarang sudah banyak. Tidak hanya untuk lebaran, kebetulan keseharian Windi juga memakai gamis, Windi merasa nyaman dengan menggunakan gamis.²³⁹

Online shop membawa berkah, kecanggihan teknologi benar-benar membawa perubahan yang sangat besar. Tidak perlu susah

²³⁷ Handoko, *Wawancara*, Menganti, 2 Maret 2018

²³⁸ Imam Ja'far Ash-Shadiq, *Lentera Ilahi*, (Bandung: Mizan, 1997), 37.

²³⁹ Windi, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018.

Bisa dilihat disini bahwa walaupun Wira membeli Iphone tidak untuk pamer tetapi untuk pekerjaannya yang membutuhkan kecanggihan teknologi.

²⁴¹ Wira, *Wawancara*, Menganti 15 Maret 2018.

lagi beragama sekedar mengikuti saja.²⁴² Navyz mengatakan bawasannya belajar doa-doa sejak kecil sudah kewajiban dan dipakai sampai sekarang seperti doa sebelum makan, sebelum tidur, sesudah adzan, dll. Larangan dari orang tua sejak kecil dilarang bohong tapi dari sosial media sekarang banyak info jika bohong demi kebaikan itu harus dilakukan ya kenapa tidak. Contohnya masakan orang tuanya kurang asin, kurang matang, atau tidak enak sekalipun tetap dia beri komentar enak banget agar tidak menyakiti hati mamanya.²⁴³

b. Dampak Negatif

²⁴⁵ Anggra, *Wawancara*, Menganti, 6 Maret 2018

Semua perubahan jasmani yang begitu cepat pada remaja menimbulkan kecemasan pada dirinya sehingga menyebabkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran. Bahkan kepercayaan kepada agama yang telah bertumbuh pada usia sebelumnya, mungkin pula mengalami kegoncangan, karena ia kecewa terhadap dirinya.²⁴⁸ Kepercayaan menurut Anggra kepada tuhan kadang-kadang sangat kuat, akan tetapi kadang-kadang menjadi ragu dan berkurang, yang terlihat pada cara ibadah yang kadang-kadang rajin kadang-kadang malas, perasaan kepada tuhan tergantung pada perubahan emosi yang sedang dialami, kadang-kadang merasa

²⁴⁸ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),14.

sangat membutuhkan tuhan, terutama ketika menghadapi bahaya, takut akan gagal atau merasa dosa. Tetapi kadang-kadang tidak membutuhkan tuhan, ketika sedang senang, riang dan gembira sewaktu saya asyik bermain game online.²⁴⁹

Game online yang sedang marak, tampaknya mempengaruhi aktivitas beragama para remaja di desa Menganti, banyaknya remaja yang nongkrong dan bermain di warnet sejak pagi hingga malam sudah terlihat bahwa mereka tidak melaksanakan sholat.

Remaja mulai menemukan pengalaman dan penghayatan ke-Tuhanan yang bersifat individual dan sukar digambarkan kepada orang lain seperti dalam pertaubatan.²⁵⁰ Berbeda dengan penuturan Wahyu kalau semua remaja perkembangan agama sangat berbeda-beda, tapi jika berbicara taubat untuk para remaja belum banyak yang terlihat. Dari gaya dan tingkah laku mereka bisa dilihat dengan cara mereka menggunakan sosial media untuk membagikan status pun bisa diketahui kalau dia sudah bertaubat atau belum. Kebanyakan pasti berfikiran taubat itu untuk seorang yang sudah tua, padahal tidak ada yang tau jadwal kematiannya sendiri itu kapan dan dimana.²⁵¹

Tidak dengan bertaubat, remaja masih tetap ingin berada dalam posisi aman dan nyaman tidak inging meninggalkan kebiasaan

²⁴⁹ Anggra, *Wawancara*, Menganti, 6 Maret 2018

²⁵⁰ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), 43.

²⁵¹ Wahyu, *Wawancara*, Menganti, 4 Maret 2018

Pak Imam mengatakan remaja dipandang dari jiwa yang mendalam sebagai suatu keyakinan yang disebut agama. Untuk itu mengingat agama sangat berperan penting dalam bidang kebatinan dan tingkah laku seseorang. Masa remaja saat ini merupakan suatu masa yang sangat menentukan karena pada masa ini seseorang banyak mengalami perubahan akibat teknologi. Mereka bingung karena pikiran dan emosinya berjuang untuk menemukan diri, memahami dan menyeleksi serta melaksanakan nilai-nilai yang ditemui di masyarakat. Perasaan remaja kepada Tuhan bukan tetap dan stabil, akan tetapi perasaan yang tergantung pada perubahan-perubahan emosi yang sangat cepat, terutama pada masa remaja pertama. Kebutuhan terhadap Allah misalnya, kadang-kadang tidak terasa jika jiwa mereka dalam keadaan aman, tentram dan tenang. Sebaliknya, Allah sangat dibutuhkan apabila mereka dalam keadaan gelisah, karena menghadapi musibah atau bahaya yang mengancam ketika ia takut gagal atau merasa berdosa, teknologi ada faktor yang sangat besar dibalik remaja saat ini. Ferdi anak saya yang masih duduk di bangku SMK, di waktu

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

- [illegible]

melaksanakan praktik keagamaan atau kewajibannya dalam agama, memberikan masukan agar remaja Muslim dapat menjalankan kewajiban sesuai dengan aturan agamanya. Seorang Muslim dengan berbagai latar belakang tetap harus dapat menjalankan perintah agama sesuai dengan aturan baku atau syarah sah yang mutlak dalam menjalankan praktik keagamaan.

2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam masyarakat menjadi hal mutlak mengingat kondisi permasalahan yang makin kompleks. Teknologi hanya akan berhasil apabila dikelola dan ditangani dengan terencana dan sistematis.
3. Sebaiknya dalam menyikapi suatu perkembangan remaja di desa Menganti harus mempertimbangkan baik buruknya suatu hal agar kita tidak merusak etika serta moral. Setiap sesuatu pasti memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Oleh karena itu timbang terlebih dahulu segala sesuatu yang akan kita jalankan.
4. Jika sudah mengetahui kalau ketagihan teknologi seharusnya remaja di desa Menganti lebih bijak untuk tetap memenuhi kewajiban, misal menyalakan alarm sholat lima waktu, agar tetap terlaksanakannya ibadah.
5. Dalam beretika sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan, apalagi jika kita sebagai umat Islam yang berada dalam zaman sekarang yang penuh akan teknologi yang semakin berkembang etika dibutuhkan sekali. Maka dari itu sebenarnya banyak yang dapat menjadi saran untuk remaja masa kini yang presentase konsumsinya terhadap hal teknologi yang sangat besar akan tetapi hanya sedikit dan paling penting yaitu diharapkan dapat memahami apa itu etika, bagaimana hubungannya dengan teknologi serta pentingnya etika dalam

Sebagai remaja harusnya sensantiasa mempelajari, mengamati, memahami,dan merenungkan segala kejadian di alam semesta. Manusia harus memiliki ilmu teknologi untuk memaknai pecintaan Allah. Perkembangan ilmu teknologi yang memiliki dampak negative yg cukup banyak harus di imbangi dengan dampak positif agar bermanfaat bagi kehidupan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Abduh, Syekh Muhammad Abduh. *Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang, 1963.
- Ahyadi, Abdul Aziz. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995.
- Akhadi, Mukhlis Akhadi. *Mewaspada Dampak Kemajuan Teknologidan Polusi Lingkungan Global, yang Mengancam Kehidupan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Anggota Ikapi. *Agama di zaman yang berubah*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Ali, Muhammad. *Muslim Ideal*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.
- Ali Mohammad, Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2010. Deparemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Ash-Shadiq, Imam Ja'far. *Lentera Ilahi*. Bandung: Mizan, 1997.
- Ash-Shiddieqy, Hasby. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Brunner, Laurel. *Mengenal Internet For Beginners*. Bandung: Mizan, 1998.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Campbell, Tom. *Tujuh Teori Sosial: Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Daymon Cristine, Immy Holloway. *Metode-Metode Riset Kualitatif Dalam Public Relation & Marketing Communications*. Yogyakarta: Bentang Anggota IKAPI, 2008.
- Dister, Nico Syukur. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kanisius, 1995.
- Djaya, Ashad Kusuma. *Teori-Teori Modernitas dan Globalisasi: Melihat Modernitas Cair, Neoliberalisme, Serta Berbagai Bentuk Modernitas Mutakhir*. Bantul: Kreasi Wacana, 2012.
- Freud, Sigmund. *Memperkenalkan Psikoanalisa Lima Ceramah*. Jakarta: Gramedia, 1984.

